



Balikpapan
Nyaman

bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

SOSIALISASI PRODUK HUKUM

**DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN,
PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA
BERENCANA kota balikpapan**





Salikpapan
Nyaman

**#bangga
melayani
bangsa**
BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

VISI INDONESIA EMAS 2045



**SDM unggul, berb
udaya, menguasai
IPTEK**



**Ekonomi yang
maju dan berk
elanjutan**



**Pembangunan yang
merata dan inklusif**



**Negara yang de
mokratis, kuat,
dan bersih**

GENERASI EMAS

Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur

SDM Unggul, Indonesia Maju



8 PRIORITAS NASIONAL (PN) RPJMN 2025 – 2029



**VISI & MISI
PRESIDEN
(Asta Cita)**



**RPJMN
2025-
2029**



PN 1: Memperkokoh Ideologi Pancasila, Demokrasi, dan Hak Asasi Manusia



PN 2: Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru



PN 3: Melanjutkan Pengembangan Infrastruktur dan Meningkatkan Lapangan Kerja yang Berkualitas, Mendorong Kewirausahaan, Mengembangkan Industri Kreatif, serta Mengembangkan Agromaritim Industri di Sentra Produksi Melalui Peran Aktif Koperasi



PN 4: Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia, Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda (Generasi Milenial dan Generasi Z), dan Penyandang Disabilitas



PN 5: Melanjutkan Hilirisasi dan Mengembangkan Industri Berbasis Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Nilai Tambah di Dalam Negeri



PN 6: Membangun Dari Desa dan dari Bawah untuk Pertumbuhan Ekonomi, Pemerataan Ekonomi, dan Pemberantasan Kemiskinan



PN 7: Memperkuat Reformasi Politik, Hukum, dan Birokrasi, serta Memperkuat Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, Narkoba, Judi, dan Penyelundupan



PN 8: Memperkuat Penyelarasan Kehidupan yang Harmonis dengan Lingkungan Alam dan Budaya, serta Peningkatan Toleransi Antarumat Beragama untuk Mencapai Masyarakat yang Adil dan Makmur

Pengarusutamaan RPJMN 2025-2029:



**Gender dan
Inklusi Sosial**



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)



Transformasi Digital



Pembangunan Berketahanan Iklim dan Pembangunan Rendah Karbon



Peraturan Daerah (Perda) Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Ketahanan Keluarga



WALI KOTA BALIKPAPAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

PERATURAN DAERAH KOTA BALIKPAPAN
NOMOR 2 TAHUN 2024
TENTANG
PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN KETAHANAN KELUARGA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA BALIKPAPAN,

- Menimbang :
- bahwa nilai luhur budaya bangsa, keadilan, kekeluargaan, gotong royong, saling menghormati dan menghargai dalam kehidupan berbangsa dan bernegara harus ditanamkan dalam kehidupan masyarakat dimulai dari keluarga sebagai unit terkecil;
 - bahwa keluarga sebagai unit terkecil masyarakat merupakan basis dan titik sentral kegiatan pembangunan nasional serta merupakan pilar utama dalam mewujudkan ketahanan nasional dan menghadapi pengaruh globalisasi dan perkembangan di bidang sosial, ekonomi, budaya, dan teknologi informasi yang dapat menyebabkan pergeseran nilai luhur budaya bangsa dan tatanan keluarga;
 - bahwa dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga dan dalam rangka mencegah pergeseran nilai luhur budaya bangsa serta tatanan keluarga, diperlukan kebijakan ketahanan keluarga yang berpihak pada kepentingan keluarga dan mampu memberikan perlindungan kepada keluarga;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Penyelenggaraan Pembangunan Ketahanan Keluarga;

- 15 -

BAB IX KETENTUAN PENUTUP

Pasal 29

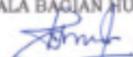
Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Balikpapan.

Ditetapkan di Balikpapan
pada tanggal 21 Agustus 2024
WALI KOTA BALIKPAPAN,
Ttd.
RAHMAD MASUD

Diundangkan di Balikpapan
pada tanggal 21 Agustus 2024
SEKRETARIS DAERAH KOTA BALIKPAPAN,
Ttd.
MUHAIMIN

LEMBARAN DAERAH KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2024 NOMOR 2

NOREG PERATURAN DAERAH KOTA BALIKPAPAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR:
(64.71/44/2/2024);

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,

ELYZABETH E.R.L. TORUAN



STRUKTUR STRUKTUR PERDA NOMOR 2 TAHUN 2024

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1
Pasal 2
Pasal 5

BAB II

PERENCANAAN

Pasal 6
Pasal 7

BAB III

PELAKSANAAN

Bagian Kesatu Umum

Pasal 8

Bagian Kedua Pemerintah Daerah

Pasal 9,10,11

Bagian Ketiga Keluarga

Pasal 12,13,14,15,16,17,18,19

Bagian Keempat

Masyarakat

Pasal 20

Pasal 21

Bagian Kelima Dunia Usaha

Pasal 22

Bagian Keenam

Media Massa/Sosial

Pasal 23

BAB IV

KERJASAMA

Pasal 24



STRUKTUR STRUKTUR PERDA NOMOR 2 TAHUN 2024

BAB V

SISTEM INFORMASI

Pasal 25

BAB VI

**PEMBINAAN, PENGAWASAN
, DAN PENGENDALIAN**

Pasal 26

BAB VII

PENGHARGAAN

Pasal 27

BAB VIII

PEMBIAYAAN

Pasal 28

BAB IV

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 29



Salikpapan
Nyaman

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

KEBIJAKAN PROGRAM KETAHANAN KELUARGA DALAM KELUARGA BERENCANA

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (**BKKBN**) merumuskan empat bidang program sebagai prioritas di Tahun 2023. Keempat prioritas tersebut sejalan dengan visi dan misi BKKBN yakni **menciptakan keluarga berkualitas serta menjaga pertumbuhan penduduk yang seimbang**.

Keempat program prioritas terdiri dari percepatan penurunan stunting, percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem, optimalisasi kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB), dan program Bangga Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana).





PENGUATAN PERAN KELUARGA DALAM PROGRAM KETAHANAN KELUARGA

**Keluarga adalah wahana utama
dan pertama untuk :**

Mengembangkan potensi keluarga **01**

02
Mengembangkan sosial dan ekonomi
keluarga

03
School of love atau penyemaian 8 Fungsi
Keluarga

**Keluarga merupakan sel suatu
bangsa, jika sel-sel
tersebut tidak kokoh maka
kehidupan suatu bangsa
menjadi rapuh**

PENERAPAN 8 FUNGSI KELUARGA DALAM KEHIDUPAN BERKELUARGA

Pasal 9

- (1) Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf a memfasilitasi penyelenggaraan Pembangunan Ketahanan Keluarga meliputi:
 - a. legalitas Keluarga yang dihasilkan untuk pendataan angka Keluarga;
 - b. ketahanan fisik ekonomi Keluarga yang dilaksanakan untuk mendorong pemenuhan kebutuhan dasar fisik Keluarga meliputi sandang, pangan, perumahan, pendidikan, dan kesehatan;
 - c. ketahanan sosial Keluarga yang dilaksanakan untuk mendorong Keluarga dalam memelihara ikatan dan komitmen berkomunikasi secara efektif dalam keluarga, pembagian dan penerimaan peran, pembinaan hubungan interaksi sosial, serta mekanisme perlindungan dan pencegahan terjadinya kekerasan terhadap anggota Keluarga serta penanggulangan masalah keluarga;
 - d. ketahanan psikologis yang dilaksanakan melalui kemampuan memberikan pola pengasuhan anak yang baik, menanggulangi masalah nonfisik, pengendalian emosi secara positif, konsep diri, dan kepedulian sesama anggota Keluarga; dan
 - e. ketahanan spiritual yang dilaksanakan melalui penerapan dan peningkatan nilai agama, norma hukum dan sosial yang dilaksanakan melalui aktivitas Keluarga yang berbasis norma agama, hukum dan sosial sehingga melindungi Keluarga tidak menjadi pelaku maupun korban dari berbagai bentuk kekerasan, penyimpangan sosial dan seksual.

- 7 -

- (2) Fasilitasi Pembangunan Ketahanan Keluarga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengacu pada Perencanaan Pembangunan Ketahanan Keluarga.
- (3) Fasilitasi Pembangunan Ketahanan Keluarga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan membentuk kader sebagai motivator yang dibentuk ditiap tingkat kelurahan.
- (4) Kader sebagaimana dimaksud pada ayat (3) bertugas untuk mengidentifikasi potensi dan masalah Keluarga, memberikan motivasi, mediasi, mendidik, merencanakan, dan mengadvokasi.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai pembentukan kader sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan dengan Keputusan Wali Kota.



8 FUNGSI KELUARGA (HAK ANGGOTA KELUARGA - PASAL 13)





1. FUNGSI AGAMA

- **KELUARGA MENJADI TEMPAT DIMANA NILAI AGAMA DIBERIKAN, DIAJARKAN, DAN DIPRAKTIKKAN.**
- **DISINI, ORANGTUA BERPERAN MENANAMKAN NILAI AGAMA SEKALIGUS MEMBERI IDENTITAS AGAMA KEPADA ANAK.**

KELUARGA YANG BERHASIL MENERAPKAN NILAI- NILAI AGAMA MELALUI CONTOH DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI MAMPU MEMBERIKAN FONDASI YANG KUAT BAGI SETIAP ANGGOTA KELUARGANYA SEHINGGA DAPAT SEBAGAI PENANGKAL HAL-HAL NEGATIF PADA ANGGOTAKELUARGA.

Nilai – Nilai Moral

1. Iman
2. Takwa
3. Kejujuran
4. Tenggang rasa
5. Rajin
6. Kesalehan
7. Ketaatan
8. Suka membantu
9. Disiplin
10. Sopan santun
11. Sabar dan Ikhlas
12. Kasih sayang

2. Fungsi Sosial Budaya

Keluarga juga punya peran penting dalam memperkenalkan anak remaja kepada nilai-nilai sosial budaya yang ada di masyarakat. Terlebih lagi di Indonesia, sopan santun sangat dijunjung tinggi, dengan berbagai macam norma, adat istiadat, dan budi pekerti yang berlaku di masyarakat.

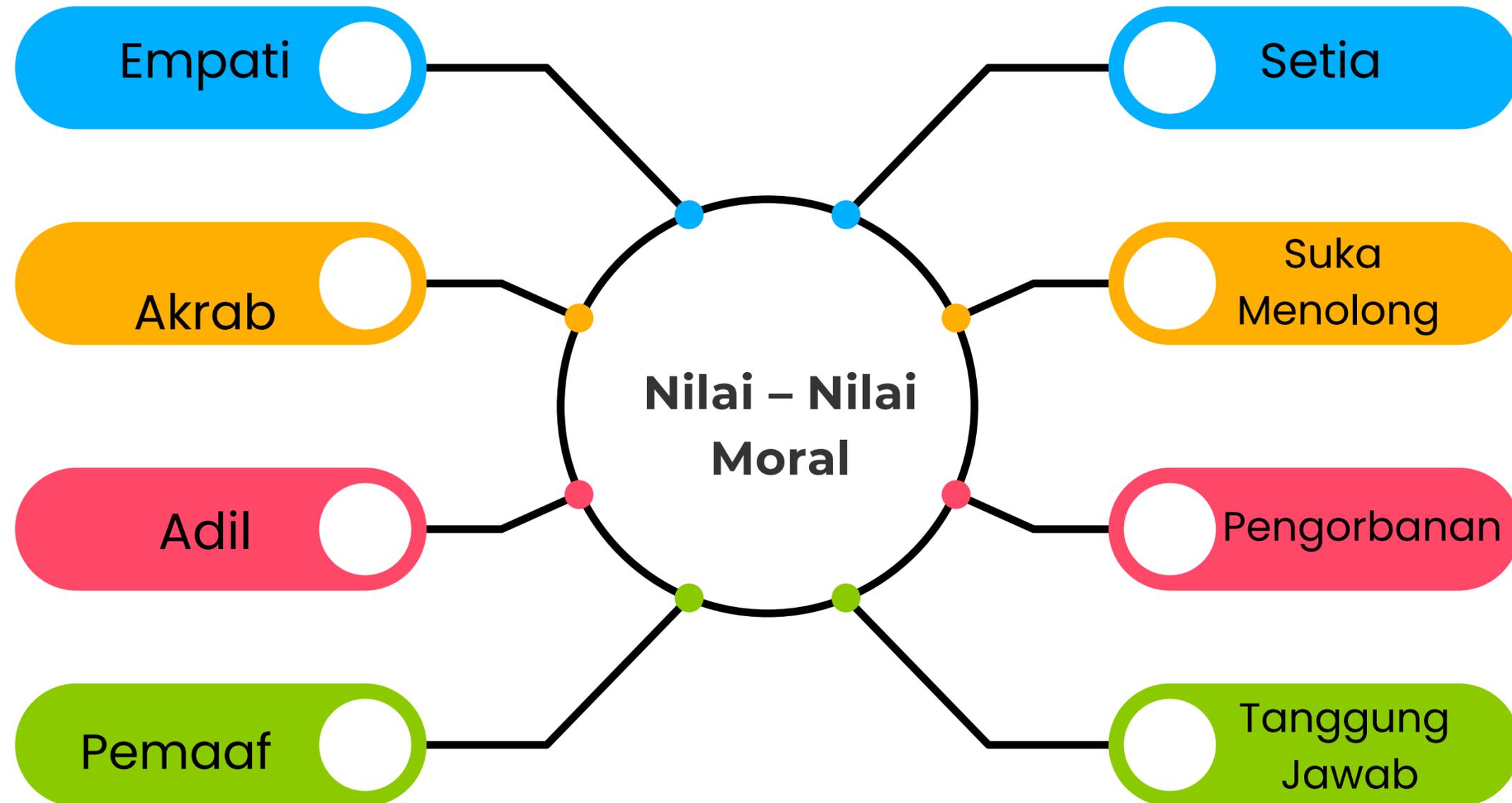
Nilai – Nilai Moral

1. Toleransi dan saling menghargai
2. Sopan Santun
3. Gotong Royong
4. Kerukunan dan Kebersamaan
5. Peduli Cinta Tanah Air



3. FUNGSI KASIH SAYANG

Keluarga diharapkan dapat membina kasih sayang yang ditandai dengan rasa dekat, akrab antara seluruh anggota Keluarga sehingga timbul suasana aman, damai dan tentera.



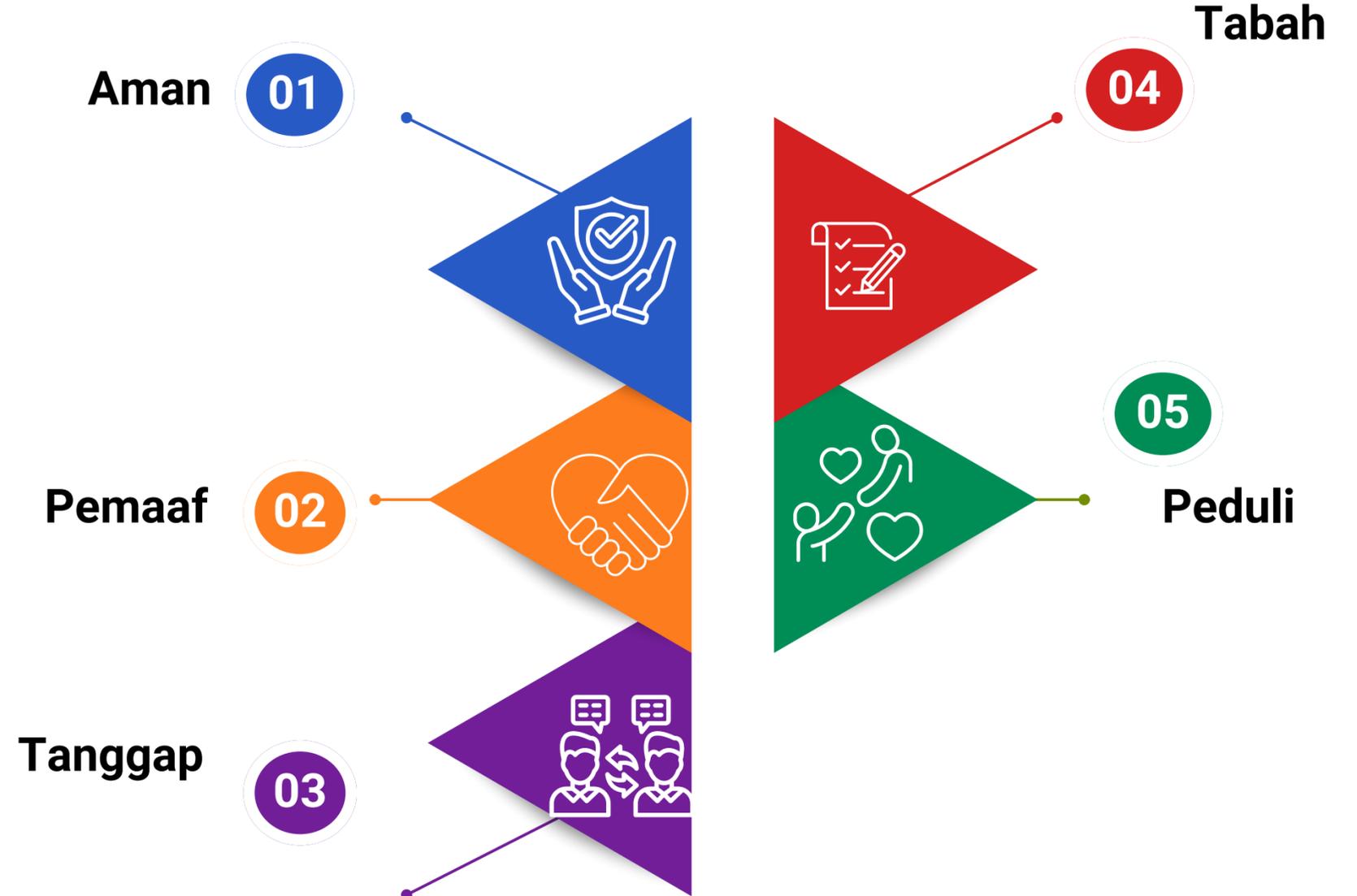
4. FUNGSI PERLINDUNGAN

Keluarga menjadi pelindung yang pertama dan utama dalam memberikan kebenaran dan keteladanan kepada seluruh anggota keluarga.

Karena itu, seburuk apapun konflik yang terjadi di dalam keluarga, hindari terjadinya tindak kekerasan verbal maupun fisik, diskriminasi, dan pemaksaan kehendak. Saling memahami dan mengalah antar anggota keluarga lainnya.



NILAI – NILAI MORAL



5. FUNGSI REPRODUKSI

Keluarga menjadi pengatur reproduksi sehat dan terencana sebagai anak yang dilahirkan menjadi Generasi Penerus yg berkualitas bebas Stunting.

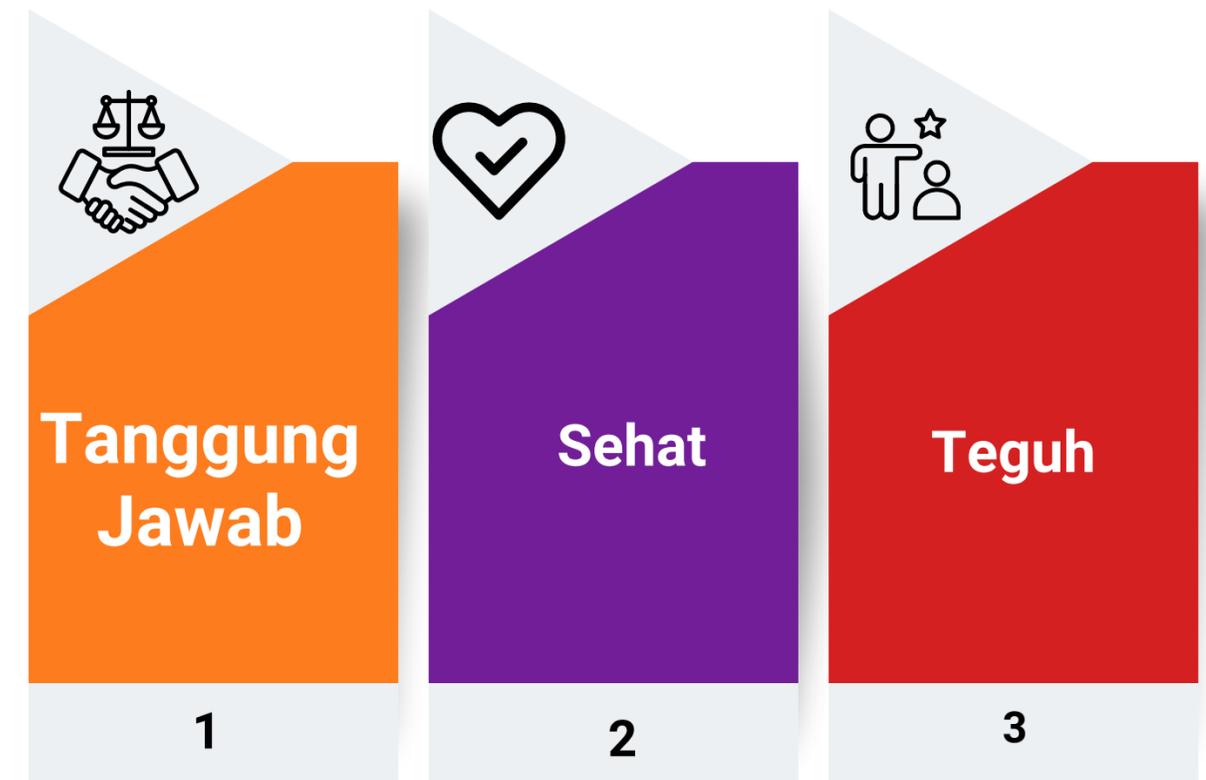
Informasi tentang kesehatan reproduksi, pendidikan seks sejak dini dan sikap menghargai lawan jenis perlu ditanamkan dalam keluarga.

Contoh :

Pendewasaan Usia Perkawinan, Perencanaan Keluarga, Pengenalan Alat Reproduksi.



NILAI – NILAI MORAL



6. FUNGSI SOSIALISASI & PENDIDIKAN

Di dalam keluarga proses pendidikan untuk pertama kalinya diterima oleh anak. Orangtua berkewajiban mengasuh dan mendidik anaknya dengan cara memberikan bimbingan dalam pembentukan karakter shg mjd SDM yg ulet, kreatif, bertanggungjawab dan berbudi luhur.



NILAI – NILAI MORAL



7. FUNGSI EKONOMI

Kondisi ekonomi sebuah keluarga biasanya mempengaruhi keharmonisan keluarga. Karena itu, mengajarkan anak untuk mengatur keuangan dan menumbuhkan jiwa wirausaha akan membuat mereka kelak dapat cerdas secara finansial.



Nilai – Nilai Moral

1.Hemat



2.Teliti



3.Disiplin



4.Peduli



5.Ulet



8. FUNGSI PEMBINAAN LINGKUNGAN

Gaya hidup ramah lingkungan dapat terwujud jika ditanamkan sejak dini dalam keluarga. Begitu juga dengan kebiasaan peduli dengan lingkungan sekitar seperti tetangga dan masyarakat secara umum.



Nilai – Nilai Moral





Salikpapan
Nyaman

bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS

Kampung Keluarga Berkualitas adalah:
Satuan wilayah setingkat desa/kelurahan dimana terdapat integrasi dan konvergensi penyelenggaraan pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga dalam seluruh dimensinya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keluarga, dan masyarakat.





Kampung Keluarga Berkualitas

SEJARAH SINGKAT KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS

Kampung Keluarga Berkualitas dicanangkan oleh Presiden RI pada 14 Januari 2016 di Dusun Jenawi, Desa Mertasinga, Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Awalnya bernama Kampung Keluarga Berencana.

Pelaksanaan Kampung KB belum maksimal padahal banyak program dan kegiatan berbasis desa yang dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga yang dapat saling bersinergi dengan program Kampung KB. Hal ini disebabkan belum adanya kebijakan dan prosedur tertulis tentang keterlibatan lintas sektor dalam program Kampung KB, sehingga pada tahun 2020 keluar Surat Edaran Kemendagri No. 843.4/2879/SJ tanggal 15 April 2020 yang merubah Kampung Keluarga Berencana menjadi Kampung Keluarga Berkualitas.

Melalui Inpres No 3 Tahun 2022 diharapkan pelaksanaan kegiatan Kampung Keluarga Berkualitas dapat lebih optimal, dan menjadi gerakan bersama setingkat desa/kelurahan yang dilaksanakan secara terintegrasi dan konvergen dalam penyelenggaraan pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga dengan seluruh dimensinya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keluarga dan masyarakat.



Instruksi Presiden (Inpres) No. 3 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Kampung KB

1. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
2. Menteri Dalam Negeri
3. Menteri Agama
4. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi
5. Menteri Kesehatan
6. Menteri Sosial
7. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
8. Menteri Kelautan dan Perikanan
9. Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
10. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
11. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
12. Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
13. Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana
14. Gubernur
15. Bupati/Walikota

KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS (KP_KB)

Kegiatan Lintas Sektor



pelayanan
KB;



pelayanan
pembuatan
akta;



pembangunan
jalan dan
jembatan;



pembuatan
Kartu Tanda
Penduduk;



penyediaan
buku bacaan;



posyandu;



Pendidikan
Anak Usia Dini,
dll.

Kegiatan dari sisi ketahanan keluarga



Bina
Keluarga
Balita;



Pusat Informasi
dan Konsultasi
Remaja;



Bina
Keluarga
Remaja;



Usaha
Peningkatan
Pendapatan
Keluarga
Sejahtera
(UPPKS).



Bina
Keluarga
Lansia;

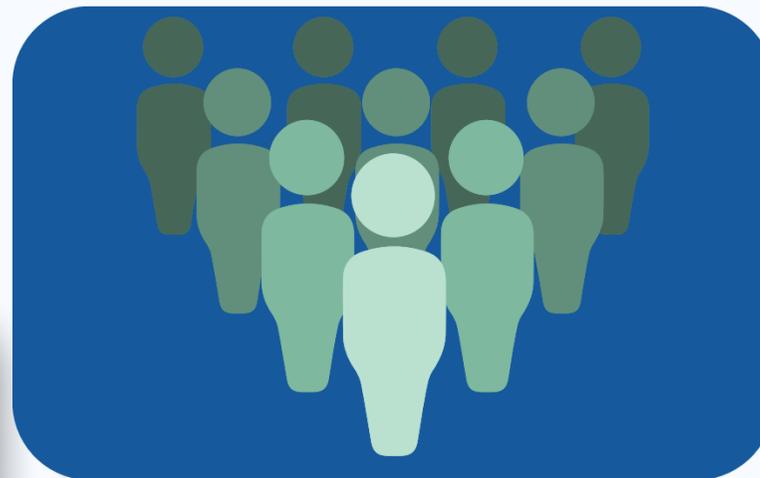
#BKKBN
#KampungKB

KAMPUNG KB MENJADI PROGRAM INOVATIF YANG STRATEGIS DALAM MENGEJAWANTAHKAN PROGRAM BANGGA KENCANA (PEMBANGUNAN KELUARGA DAN KELUARGA BERENCANA) SECARA PARIPURNA DI LAPANGAN



PROGRAM PEMBANGUNAN KELUARGA

Meliputi : Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL) serta Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UUPKA), dan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R).



PROGRAM KEPENDUDUKAN

Meliputi : analisis dan sosialisasi dampak kependudukan, pendidikan kependudukan, dan penyusunan grand design pembangunan kependudukan



PROGRAM KELUARGA BERENCANA

Meliputi : konseling dan pelayanan kontrasepsi mulai dari suntik, pil, kondom, hingga layanan kontrasepsi MKJP yang meliputi IUD, Implant, MOP dan MOW.



OUTPUT YANG DIINGINKAN DARI KEBIJAKAN PROGRAM KETAHANAN KELUARGA

- Meningkatkan komitmen stakeholder dan mitra kerja dalam pengelolaan dan pelaksanaan program Ketahanan Keluarga.
- Menurunkan angka Stunting menjadi 17,6 % di Tahun 2025.
- Meningkatkan persentase keluarga yang mempunyai balita dan anak menggunakan Kartu Kembang Anak (KKA)
- Meningkatkan jumlah keluarga yang aktif dalam pembinaan program pembangunan ketahanan keluarga yaitu Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, Bina Keluarga Lansia dalam Kampung Keluarga Berkualitas (KPKB)



OUTPUT YANG DIINGINKAN DARI KEBIJAKAN PROGRAM KETAHANAN KELUARGA



Meningkatnya usia kawin pertama perempuan menjadi 21 Tahun



Meningkatnya jumlah PIK Remaja dan Mahasiswa yang ditumbuh kembangkan



Meningkatnya kesejahteraan Masyarakat kelompok UPPKA



Salikpapan
Nyaman

bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

KESIMPULAN

Tujuan utama Ketahanan Keluarga dalam Program Bangga Kencana yaitu mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera dengan melaksanakan delapan fungsi keluarga.



Salikpapan
Nyaman

**#bangga
melayani
bangsa**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

PANTUN

**JALAN-JALAN KE DERMAGA
BELI BAWAL DI MADURA
KETAHANAN KELUARGA
MODAL UNTUK SEJAHTERA**



Salikpapan
Nyaman

bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

TERIMA KASIH